

**PENERAPAN METODE STAD UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDN
TEGALHARJO 02 TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



ENDANG PUJIWATI
NIM: A54E111058

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Tahun 2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271
717417 psw 330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs.Saring Marsudi, M.Pd

NIP/ NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : DEBORA DWI ASTUTI

NIM : A54E111034

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE STAD UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS
IV SDN TEGALHARJO 02 TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Januari 2014

Pembimbing,

Drs. RUBINO RUBIYANTO, M.Pd
NIP.19480203 1980120 1 001

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ENDANG PUJIWATI

NIM : A54E111058

Fakultas/ Jurusan : KIP/ PGSD

Jenis : Skripsi

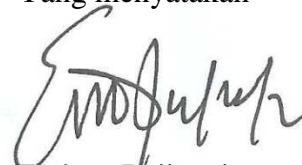
Judul : PENERAPAN METODE STAD UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS
IV SDN TEGALHARJO 02 TAHUN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 24 Januari 2014
Yang menyatakan



Endang Pujiwati

ABSTRAK

PENERAPAN METODE STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDN TEGALHARJO 02 TAHUN 2013/2014

Endang Pujiwati, A54E111058, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 85 halaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas IV dengan metode STAD. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN Tegalharjo 02 yang berjumlah 20 siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan dan kepala sekolah sebagai subyek pembantu dalam perencanaan dan pengumpulan data penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui, observasi, dokumentasi, tes, wawancara, dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu: pengumpulan data, reduksi dan display data, dan penarikan kesimpulan. Indikator motivasi belajar IPA adalah sebagai berikut: (1) ketekunan dalam belajar IPA, (2) perhatian dalam pembelajaran IPA, (3) kemauan dalam belajar IPA, (4) minat dalam belajar. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dalam motivasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Tegalharjo 02 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode STAD. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui motivasi belajar siswa rendah dengan prosentase 25%. Pada siklus I terdapat motivasi belajar siswa sedikit meningkat dengan nilai prosentase 45%. Dan pada siklus II motivasi belajar siswa sangat baik dengan prosentase 85%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan metode STAD.

Kata kunci : *Motivas belajar , metode belajar kelompok (STAD), IPA*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 25 ayat 1 menyatakan beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan. Dengan demikian maka tugas guru adalah sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, pelatih serta menjadi motivator bagi peserta didik untuk mencetak siswa-siswa yang tekun dan berprestasi. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, guru diwajibkan untuk meningkatkan profesi kependidikannya minimal kejenjang Sarjana.

Guru memiliki peranan penting di dalam keberhasilan pembelajaran materi yang diajarkan. Peranan yang harus dimiliki guru adalah penguasaan materi, metode strategi pembelajaran, dan penguasaan kelas. Dalam pembelajaran guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Berdasarkan hasil kolaborasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SDN Tegalharjo 02 masih menggunakan bersifat *teacher centered*, yaitu cenderung dikuasai oleh guru. Kegiatan pembelajaran seperti ini membuat siswa merasa bosan dan mempengaruhi motivasi belajar siswa yang rendah.

Siswa kelas IV SDN Tegalharjo 02 nampak motivasi pembelajarannya kurang maksimal dalam mempelajari IPA, termasuk materi daur hidup hewan. Hal ini terbukti, siswa masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal kurang dari 75. Dari 20 siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 5 anak, dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM ada 15 anak. Dengan demikian bila diprosentasekan siswa yang belum mencapai KKM masih 75%. Kondisi semacam ini terjadi, disebabkan siswa kurang motivasi dalam belajar.

Motivasi belajar siswa pada kelas IV SDN Tegalharjo 02 ini harus segera diatasi, supaya siswa merasa nyaman, senang dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Jika penerapan model pembelajaran untuk mata pelajaran IPA hanya menggunakan model ceramah sebagai model utama, maka proses belajar akan terasa membosankan bagi siswa karena terasa monoton. Kondisi ini diduga akan sangat mempengaruhi motivasi belajar, minat belajar dan daya tarik siswa dalam mengikuti pelajaran serta berkaitan dengan masa depan siswa.

Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk mengatasi masalah dan meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dipilih salah satu metode STAD (*Student Team Achievement Division*).

Metode STAD merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa di dalam kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok atau dim yang masing-masing terdiri atas 4 sampai 5 orang anggota kelompok yang memiliki latar belakang kelompok yang heterogen, baik jenis kelamin, ras etnik, maupun kemampuan intelektual (tinggi, sedang, dan rendah). Tiap anggota tim menggunakan lembar kerja akademik dan kemudian saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab atau diskusi sesama anggota tim (Nurhadi,2004:116). Dengan metode STAD diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Penerapan Metode STAD Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Tegalharjo 02 Tahun 2013/2014”

Pembatasan Masalah

1. Pembelajaran IPA di kelas IV SDN Tegalharjo 02.
2. Strategi yang digunakan adalah metode STAD.
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah meningkatkan motivasi belajar IPA.

Rumusan Masalah

Apakah penerapan metode STAD dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Tegalharjo 02 tahun 2013/2014?

Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui metode STAD pada siswa kelas IV SDN Tegalharjo 02 tahun 2013/2014.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a) Dapat meningkatkan keberanian dan semangat belajar siswa pada pelajaran IPA.
 - b) Meningkatkan motivasi dan pengalaman siswa dalam hidup bermasyarakat.
2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.
3. Bagi Sekolah

Sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA
4. Peneliti Lain

Sebagai acuan untuk melakukan penelitian lain dengan kasus yang sama atau serupa.

LANDASAN TEORI

1. Motivasi Belajar IPA

a. Mata Pelajaran IPA

Menurut Nash IPA adalah “Suatu cara atau metode untuk mengamati alam yang bersifat analisis , lengkap cermat serta menghubungkan antara fenomena lain sehingga keseluruhannya

membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamati” (Usman Samatowo,2006:2)

IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pendidikan IPA di SD bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pendidikan Sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan Sains diarahkan untuk “mencari tahu” dan “berbuat” sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar (Depdiknas2004:33).

b. Motivasi Belajar

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Syaiful Bahri Djamarah,2002:118).

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penunbuan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Sardiman A.M,2011:75).

Motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua itu didorong karena ada tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi ada dua sudut pandang yakni motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi merupakan sesuatu proses psikologis yang mencerminkan sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Motivasi sebagai proses psikologis timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut instrinsik sedangkan faktor diluar diri tersebut ekstrinsik. Faktor instrinsik berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau ke masa depan. Sedangkan faktor ekstrinsik dapat ditimbulkan oleh

berbagai sumber, bisa karena pengaruh pimpinan, kolega atau faktor-faktor lain yang kompleks.

Motivasi merupakan penentu prioritas untuk keberhasilan seseorang. Dikatakan penentu prioritas karena (a) motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kebutuhan yang akan dipenuhi, (b) menentukan tujuan yang hendak dicapai, dan (c) menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 4 aspek, yaitu: ketekunan, perhatian, kemauan, dan minat.

2. Metode STAD (*Student Team Achievement Division*)

Menurut Arizt dalam (Harlina,2008:7) menyatakan STAD adalah pembelajaran kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 atau 5 orang siswa, setiap kelompok akan bekerjasama dan saling membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Menurut Maidiyah (1998:7-13) langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran STAD sebagai berikut:

- a. Guru melakukan penyajian materi
- b. Guru menetapkan siswa dalam kelompok yang heterogen.
- c. Siswa melaksanakan tes secara individu dan berlatih secara kelompok.
- d. Siswa yang sudah mengerti harus menjelaskan pada anggota kelompoknya sampai mengerti.
- e. Skor peningkatan individual berguna untuk memotivasi agar bekerja keras memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil sebelumnya.
- f. Pengakuan kelompok dilakukan dengan memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan kelompok selama belajar.
- g. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.
- h. Evaluasi

Kerangk Berfikir

Dari kondisi awal dalam pembelajaran IPA guru masih menggunakan metode konvensional. Motivasi belajar siswa masih rendah. Kemudian guru mengadakan pembaharuan dalam pembelajaran dengan metode STAD. Melalui metode STAD dapat meningkatkan motivasi belajar IPA.

Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang penulis ajukan adalah melalui pendekatan STAD dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Tegalharjo 02 tahun 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan diadakan di SDN Tegalharjo 02 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian menggunakan pola penelitian siklus.

Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tegalharjo 02 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yaitu 20 siswa.
2. Obyek penelitian ini adalah motivasi belajar IPA dan metode STAD.

Jenis dan Sumber Data

1. Data kuantitatif yaitu data dari hasil pengamatan peneliti dari motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang motivasi belajar siswa tentang tingkat pemahaman, pandangan, aktivitas siswa mengikuti pelajaran.

Rancangan Penelitian

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan/observasi
- d. Refleksi

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis. Observasi dilakukan dengan membuat catatan-catatan untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kegiatan belajar selama tindakan dilakukan di kelas. (Sukardi, 2008 : 49). Menurut Joko Suwandi (2011:28) observasi tindakan kelas dilakukan saat pembelajaran tindakan dilakukan.

Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang motivasi belajar siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Tes

Suharsimi Arikunto (2001: 127) menyatakan tes merupakan “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”.

Tes tertulis digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi daur hidup hewan.

3. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. Sukardi (2008:79) memberikan istilah dialog interaktif antara peneliti dan respondent dan dapat pula sepihak artinya peneliti yang bertanya terus.

Wawancara digunakan untuk memberi motivasi belajar IPA pada materi daur hidup hewan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah seperti daftar nama siswa, profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana nama siswa serta data dari rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang seharusnya sudah dikuasai siswa kelas IV. Menurut Arikunto (2007:231), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumen dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Dokumentasi , analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

5. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada res ponden untuk dijawabnya. Sugiyono (2009:199) Angket dalam penelitian ini menggunakan angket dengan pertanyaan tertutup, yaitu jawaban atas pertanyaan sudah tersedia.

Angket ini ditujukan kepada responden untuk memperoleh data tentang pengaruh metode STAD terhadap motivasi belajar IPA pada materi daur hidup hewan.

Instrumen Penelitian

- a. Lembar observasi pembelajaran
- b. Lembar observasi motivasi belajar siswa

Validitas atau Keabsahan Data

Data hasil penelitian dikumpulkan melalui observasi, studi dokumentasi dan achievement test untuk mengetahui kompetensi yang diharapkan dengan pelaksanaan metode STAD dalam pembelajaran.

Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran oleh teman sejawat (observer).

2. Reduksi dan display data, reduksi data meliputi penyeleksian dan penggolongan data sedangkan penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil reduksi data.
3. Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data, mencatat keteraturan dan penggolongan data.

Indikator Pencapaian

Adapun yang menjadi indikator pencapaian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mencapai 75% dari 20 siswa.

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Profil Sekolah

Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 101031815050	
Nama Sekolah	: SDN Tegalharjo 02	
Status Sekolah	: Negeri	
Alamat Sekolah	:Ds.Tegalharjo	Kec.Trangkil
Kab.Pati		

Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

“Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, trampil dan berpengetahuan luas, hemat, tekun dan berwatak disiplin, toleransi sebagai anggota masyarakat”

2. Misi

Menumbuhkan semangat untuk meningkatkan kompetensi akademik dan non akademik secara seimbang dan selaras antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga berani bersaing di setiap event kompetensi secara jujur dan sportif.

Diskripsi Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan observasi pendahuluan di kelas IV SDN Tegalharjo 02. Observasi dilakukan 2 kali dengan waktu pelaksanaan dan kegiatan pada tanggal 1 dan 3 Oktober 2013. Dari hasil observasi tersebut peneliti menemukan masalah bahwa proses pembelajaran yang langsung di kelas IV SDN Tegalharjo 02 masih menggunakan metode ceramah pada pembelajaran IPA. Semua tanggung jawab untuk mentransferkan informasi terletak pada guru, sehingga kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari motivasi belajar siswa rendah. Sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 20 siswa hanya 25% (5 siswa) yang bermotivasi tinggi, sedangkan 75% (15 siswa) belum memenuhi KKM.

Diskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 November 2013, pelaksanaan dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa dan apersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa motivasi belajar tinggi mencapai 45% (9 siswa). Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan motivasi belajar siswa.

Diskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 5 Desember 2013. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa agar siswa dapat lebih fokus dan bekerjasama pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa siswa yang bermotivasi tinggi mencapai 85% (17 siswa). Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode STAD, dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.

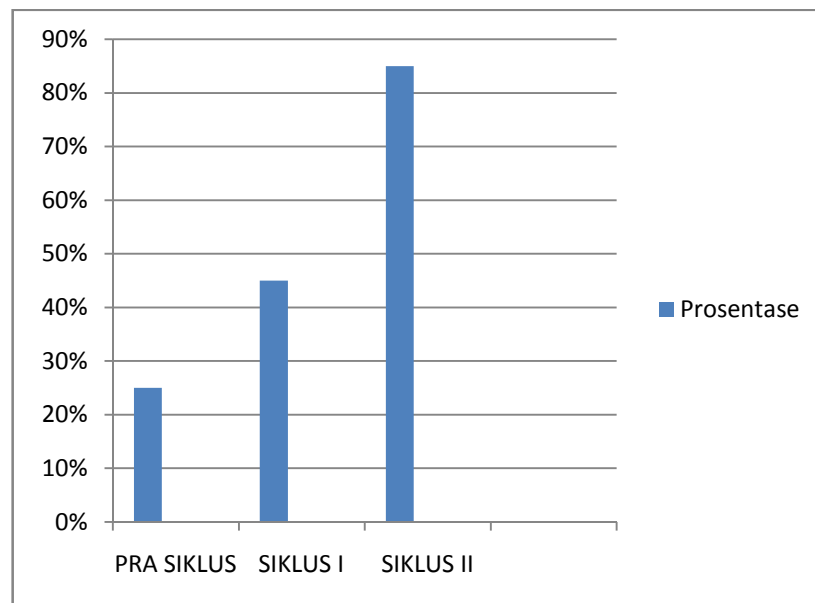
Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian pelaksanaan siklus I dan siklus II dapat dipahami bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan metode STAD ada peningkatan motivasi belajar dari pra siklus 25% ke siklus I 45%, kemudian ke siklus II ada perbaikan sangat baik hal ini terlihat dari hasil observasi motivasi belajar siswa mencapai 85%.

Tabel Daftar Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Aspek	Siklus I	Siklus II	Kesimpulan
Motivasi rendah	25%	5%	Metode STAD dapat meningkatkan motivasi belajar IPA
Motivasi sedang	30%	10%	
Motivasi tinggi	45%	85%	

Dari hasil peningkatan motivasi belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar : Grafik Peningkatan Motivasi Per Siklus

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Tegalarjo 02 dengan penerapan metode STAD dapat disimpulkan sebagai berikut:

“Melalui penerapan metode STAD dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Tegalarjo 02 tahun 2013/2014” Hal ini terbukti dengan peningkatan motivasi 45% (siklus I) menjadi 85% (siklus II).

Saran

Untuk meningkatkan pemahaman siswa, Kepala Sekolah hendaknya selalu memotivasi siswa untuk berinteraksi dengan guru untuk menerapkan strategi yang inovatif untuk menarik perhatian siswa. Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran IPA yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Asra, 2009. *Metode Pembelajaran* : CV.Wacana Prima
- Asyari, Muslichah. 2006. *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di SD*. Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
- BSNP, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Haryanto, 2007. *Sains untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.
- Joko Suwandi, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moleong, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noornia A. 1997. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode STAD Pada Pengajaran Persen di Kelas VI SD Ma'arif 02 Sengosari, Tesis Tidak Diterbitkan*. Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.
- Sardiman, 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman Samatowo, 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA Di SD*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.